

Abstrak

Kebijakan pemerintah perihal 7 titik kawasan penertiban menjadi masalah baru bagi tukang becak mengingat kawasan yang dilarang justru merupakan sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga kebijakan ini menjadi ancaman hilangnya pekerjaan yang mereka miliki. Penelitian ini menggunakan teori Resistance to Change (Oreg, 2003), untuk memperoleh gambaran mengenai reaksi tukang becak terhadap kebijakan pemerintah perihal 7 titik kawasan penertiban di Kota Bandung.

Terdapat 115 tukang becak yang berpartisipasi di dalam penelitian ini yang diperoleh berdasarkan teknik snowball sampling. Setiap partisipan melengkapi kuesioner yang telah dimodifikasi berdasarkan teori Resistance to Change yang dibuat oleh Shaul Oreg (2003). Pengujian validitas alat ukur menggunakan rumus korelasi rank Spearman dan pengujian reliabilitas alat ukur dengan korelasi Spearman-Brown. Berdasarkan uji validitas tersebut didapatkan 17 item diterima berkisar 0,366-0,887 dan reliabilitas dengan derajat tinggi sebesar 0,974.

Hasil pengolahan data menunjukkan 54,8% tukang becak yang memiliki resistance to change tinggi, dan 45,2% memiliki resistance to change yang rendah. Faktor information memiliki dominasi dalam pembentukan resistance to change tinggi terhadap kebijakan pemerintah perihal 7 titik kawasan penertiban pada tukang becak di Kota Bandung.

Saran yang diajukan adalah melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor terhadap pembentukan resistance to change dengan mengkorelasikan resistance to change dengan variabel lain. Disarankan bagi Dinas Perhubungan Kota Bandung agar mempertimbangkan hasil penelitian sebagai bahan evaluasi untuk menindak lanjuti tukang becak yang memiliki hasil RTC tinggi dan meningkatkan lapangan pekerjaan sehingga tukang becak yang mengalami angkut becak secara paksa tidak menjadi pengangguran.

Abstract

The government's policy regarding the 7-point demolition area become a new problem for pedicab drivers remember precisely forbidden region is a source of income to meet daily needs and the policy becomes threat of loss of jobs they have. This study uses the theory of Resistance to Change (Oreg, 2003), to get a picture of a pedicab driver reaction to the government's policy regarding the 7-point demolition area in Bandung.

There are 115 pedicab drivers who participated in this study were obtained by snowball sampling technique. Each participant completes a questionnaire that has been modified based on the theory of Resistance to Change made by Shaul Oreg (2003). Testing the validity of measuring instruments using the formula of Spearman rank correlation and reliability testing measuring instruments with Spearman-Brown. Based on the validity of the test was obtained 17 items accepted ranged from 0.366 to 0.887 and a high degree of reliability with 0.974.

The results of data processing showed that 54.8% pedicab drivers who have a high resistance to change, 45.2% have a low resistance to change. Factors information has dominance to build a high resistance to change towards government policies regrading the 7-point demolition area on a pedicab driver in the city of Bandung.

The suggestions is to make a conduct further research about factors on the formation of resistance to change by correlating the resistance to change with other variables. It is advisable for the Department of Transportation Bandung in order to consider the results of the study as a follow-up evaluation for pedicab drivers who tested high RTC and increasing jobs so pedicab driver who suffered forcible conveyance rickshaw did not become unemployed.

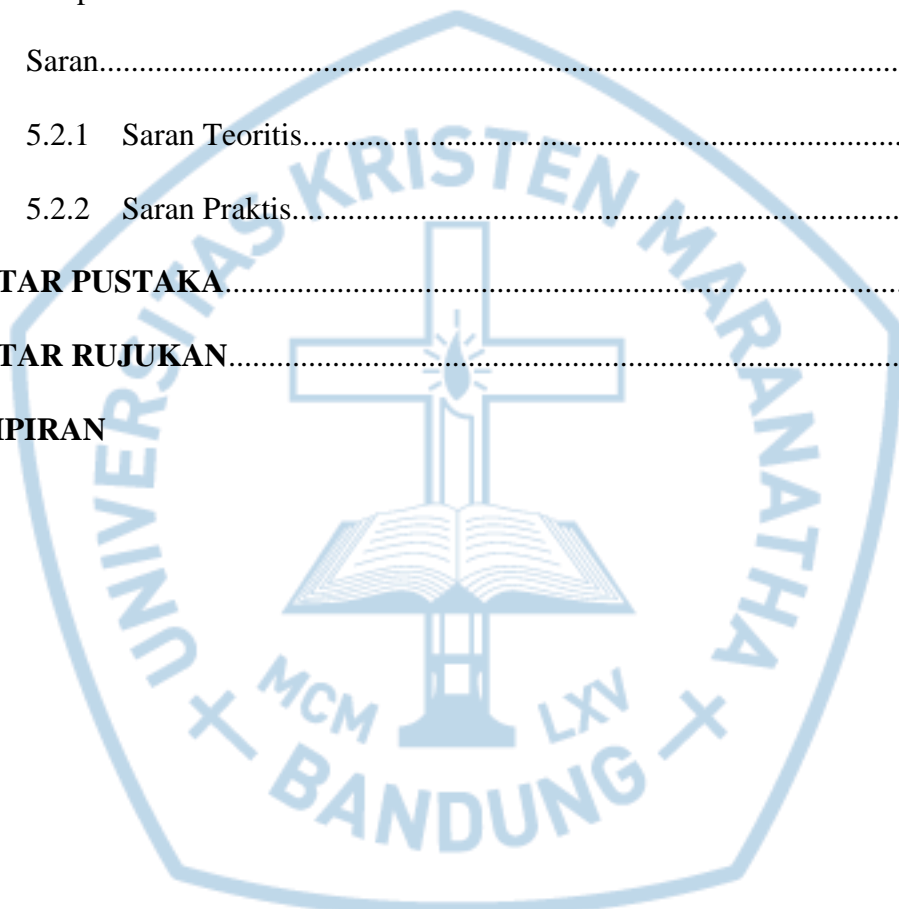
DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan Pembimbing	ii
Lembar Pernyataan Orisinalitas Laporan Penelitian	iii
Lembar Pernyataan Publikasi Laporan Penelitian	iv
Abstrak	vii
<i>Abstract</i>	viii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Bagan	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Maksud Penelitian.....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10

1.5 Kerangka Pemikiran.....	11
1.6 Asumsi Dasar.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1 Tinjauan Tentang <i>Resistance to Change</i>	21
2.1.1 Pengertian <i>Resistance to Change</i>	21
2.1.2 Dinamika Perkembangan <i>Resistance to Change</i>	22
2.1.3 Dimensi <i>Resistance to Change</i>	25
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Resistance to Change</i>	27
2.2 Tinjauan tentang Pekerjaan Sektor Informal.....	30
2.2.1 Pengertian Pekerjaan Sektor Informal.....	30
2.2.2 Ciri-ciri Pekerjaan Sektor Informal.....	30
2.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Sektor Informal.....	32
2.2.4 Dampak Keberadaan Sektor Informal.....	33
2.2.5 Tukang Becak Sebagai Usaha Sektor Informal.....	34
2.3 Tinjauan tentang Kebijakan Pemerintah.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Rancangan Penelitian.....	37
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	37
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	38
3.3.1 Variabel Penelitian.....	38
3.3.2 Definisi Konseptual <i>Resistance to Change</i>	38
3.3.3 Definisi Operasional <i>Resistance to Change</i>	38

3.4	Alat Ukur.....	39
3.4.1	Alat Ukur <i>Resistance to Change</i>	39
3.4.2	Prosedur Pengisian.....	40
3.4.3	Kriteria Penilaian.....	41
3.4.5	Data Pribadi dan Data Penunjang.....	42
3.5	Uji Coba Alat Ukur.....	42
3.5.1	Validitas Alat Ukur.....	42
3.5.2	Reliabilitas Alat Ukur.....	43
3.6	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	44
3.6.1	Populasi Sasaran.....	44
3.6.2	Karakteristik Populasi.....	45
3.6.3	Teknik Penarikan Sampel.....	45
3.7	Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		47
4.1	Gambaran Responden.....	47
4.1.1	Gambaran Responden berdasarkan Usia.....	47
4.1.2	Gambaran Responden berdasarkan Suku Bangsa.....	48
4.1.3	Gambaran Responden berdasarkan Lama Bekerja.....	48
4.1.4	Gambaran Responden berdasarkan Kawasan.....	49
4.2	Hasil Penelitian.....	50
4.2.1	Hasil Penelitian <i>Resistance to Change</i>	50
4.2.2	Hasil Penelitian Dimensi <i>Resistance to Change</i>	50

4.2.3	Tabulasi Silang Dimensi – <i>Resistance to Change</i>	51
4.3	Pembahasan.....	53
4.4	Diskusi.....	62
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN		65
5.1	Simpulan.....	65
5.2	Saran.....	66
5.2.1	Saran Teoritis.....	66
5.2.2	Saran Praktis.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....		69
DAFTAR RUJUKAN.....		70
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Alat Ukur.....	39
Tabel 3.2	Kriteria Penelitian.....	41
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian RTC.....	41
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Dimensi RTC.....	42
Tabel 4.1	Presentase Responden berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4.2	Presentase Responden berdasarkan Suku Bangsa.....	48
Tabel 4.3	Presentase Responden berdasarkan Lama Bekerja.....	48
Tabel 4.4	Presentase Responden berdasarkan Kawasan.....	49
Tabel 4.5	Hasil Penelitian <i>Resistance to Change</i>	50
Tabel 4.6	Hasil Penelitian Dimensi <i>Resistance to Change</i>	50
Tabel 4.7	Tabulasi Silang <i>Routine Seeking- Resistance To Change</i>	51
Tabel 4.8	Tabulasi Silang <i>Emotional Reaction- Resistance To Change</i>	52
Tabel 4.9	Tabulasi Silang <i>Short-Term Focus- Resistance To Change</i>	52
Tabel 4.10	Tabulasi Silang <i>Cognitive Rigidity- Resistance To Change</i>	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Skema Kerangka Pemikiran.....	19
Bagan 3.1	Rancangan Penelitian.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 *Snowball Sampling*.....45



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : *Informed Consent*
- LAMPIRAN II : Kisi-Kisi Alat Ukur
- LAMPIRAN III : Alat Ukur *Resistance to Change*, data penunjang dan demografis
- LAMPIRAN IV : Hasil Validitas dan Reliabilitas
- LAMPIRAN V : Hasil Pengambilan Data
- LAMPIRAN VI : Hasil Tabulasi Silang

